

**PENGEMBANGAN SELF ASSESSMENT BERBASIS APLIKASI GOOGLE FORM  
MATERI PASSING BOLA BASKET KELAS X DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 3 KABUPATEN TEBO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH  
ARESTU PRAYOGA  
NIM. 17086010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

**Judul** : Pengembangan Self Assessment Berbasis Aplikasi Google Form Materi Passing Bola Basket Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kabupaten Tebo

**Nama** : Arestu Prayoga  
**NIM** : 17086010  
**Program Studi** : Penjaskesrek  
**Departemen** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaaan Universitas Negeri Padang

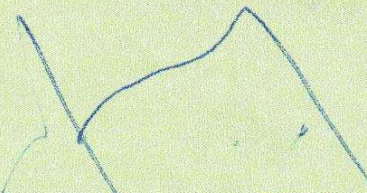
Padang, November 2022

Mengetahui  
Sekretaris Departemen  
Pendidikan Olahraga



Sepriadi, S.Si, M.Pd  
NIP. 19890901 201404 1 002

Disetujui  
Pembimbing



Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820515 200912 1 005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Arestu Prayoga  
NIM : 17086010

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

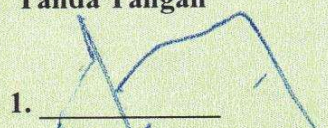
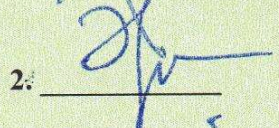
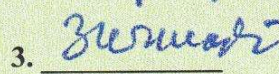
Pengembangan Self Assessment Berbasis Aplikasi Google Form Materi  
Passing Bola Basket Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 3  
Kabupaten Tebo

Padang, November 2022

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd
2. Anggota : Dr. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO
3. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Pengembangan Self Assessment Berbasis Aplikasi Google Form Materi Passing Bola Basket Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kabupaten Tebo”** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022  
Yang membuat pernyataan



Arestu Prayoga  
NIM. 17086010

## ABSTRAK

### **Arestu Prayoga. 2022 : Pengembangan Self Assessment Berbasis Aplikasi Google Form Materi Passing Bola Basket Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kabupaten Tebo.**

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti di sekolah SMA Negeri 3 Kabupaten Tebo, Terlihat bahwa kurangnya penggunaan aplikasi google form ini sebagai media self assessment dan kurangnya pengetahuan guru tentang aplikasi google form ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan self assessment berbasis aplikasi google form materi passing bola basket dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam menilai dirinya sendiri.

Jenis penelitian ini merupakan *Research and Development* ( R & D ) menggunakan model Dick and Carey melalui 5 tahap yang disederhanakan sesuai kebutuhan peneliti yaitu : 1) menentukan materi yang akan dikembangkan, 2) mengidentifikasi tujuan self assessment, 3) menentukan strategi self assessment, 4) penyusunan kerangka self assessment, 5) mendesain dan melakukan evaluasi serta merevisi produk. Penelitian ini dibantu oleh beberapa validator. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi. Teknis analisis data menggunakan skala penilaian dan rentang persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa self assessment berbasis aplikasi google form ini sangat layak untuk digunakan sebagai media self assessment pada bola basket materi passing untuk siswa kelas X sekolah menengah atas negeri 3 kabupaten tebo.

**Kata kunci : self assessment, google form, bola basket materi passing**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Self Assessment Berbasis Aplikasi Google Form Materi Passing Bola Basket Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kabupaten Tebo” dapat diselesaikan.

Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini kami sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai, saya sayangi dan yang telah banyak memberikan dukungan berupa material dan juga do'a yang tulus dan tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adek saya M.Habib Yaspa dan Daffa Abdillah Yendri yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan juga do'a yang tulus.
3. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd Ph.D sebagai Rektro Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zarwan, M.Kes sebagai ketua jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsulatif selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu penyusunan skripsi ini baik berupa nasehat, saran dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yaslindo, MS, Bapak Dr. Ardo Okilanda, M.Pd, Bapak Sepriadi, S.SI, M.Pd, Bapak Frzki Amra, S.Pd, M.Pd, Ibu Dra. Rosmawati, M.Pd, Ibu Sari Mariati, S.Si, M.Pd sebagai validator dalam penelitian ini yang telah memberikan saran/masukan sehingga uji validitas ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu selama saya menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
8. Teman-Teman satu kontrakan yang telah memberikan motivasi dan bantuan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan, dukungan, saran dan do'a yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta tugas akhir skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak yang membutuhkan.

Padang, Oktober 2022  
Penulis

Arestu Prayoga  
NIM, 17086010

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	5
C. Pembatasan masalah.....	6
D. Perumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Aplikasi google form.....	8
1. Pengertian aplikasi google form.....	8
2. Fungsi google form .....	9
3. Keunggulan dan kelemahan google form .....	10
4. Fitur-fitur aplikasi google form.....	11
B. Self assessment.....	13
1. Pengertian self assessment .....	13



2. Tahap-tahap self assessment .....	15
C. Materi bolabasket.....	16
1. Pengertian olahraga bolabasket.....	16
2. Teknik dasar permainan bolabasket.....	18
D. Pengembangan model dick dan carey .....	22
E. Kurikulum .....	23
F. Kerangka menyusun hasil self assessment berbasis aplikasi google form	24
G. Kerangka berfikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis penelitian.....	26
B. Objek dan tempat penelitian.....	27
C. Instrumen pengumpulan data .....	28
D. Pengembangan self assessment berbasis google form .....	28
E. Teknik analisis data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Membuat Kuesioner Pada Aplikasi Google Form .....	36
2. Menggunakan Produk Kuesioner Peneliti .....	37
3. Hasil Kuesioner Self Assessment Materi Passing Bola Basket .....	40
4. Deskripsi Kategori Self Assessment Materi Passing Bola Basket..	47
a. Bounce Pass Fase Awal .....	47
b. Bounce Pass Fase Inti .....	48
c. Bounce Pass Fase Akhir.....	49

d. Chest Pass Fase Awal .....	50
e. Chest Pass Fase Inti .....	52
f. Chest Pass Fase Akhir.....	53
g. Overhead Pass Fase Awal.....	54
h. Overhead Pass Fase Inti .....	55
i. Overhead Pass fase Akhir .....	56
B. Penilaian Ahli.....	57
a. Hasil uji validitas oleh ahli materi .....	57
b. Hasil uji validitas oleh ahli IT.....	58
c. Hasil uji validitas oleh ahli Evaluasi.....	60
C. Pembahasan Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Skala Penilaian.....	33
Tabel. 2 Kriteria Persentase Lembar Validasi.....	34
Tabel. 3 Analisis data aspek bounce pass fase awal .....	35
Tabel. 4 Analisis data aspek bounce pass fase inti.....	37
Tabel. 5 Analisis data aspek bounce pass fase akhir.....	38
Tabel. 6 Analisis data aspek chest pass fase awal.....	39
Tabel. 7 Analisis data aspek chest pass fase inti.....	40
Tabel. 8 Analisis data aspek chest pass fase akhir .....	41
Tabel. 9 Analisis data aspek overhead pass fase awal .....	42
Tabel. 10 Analisis data aspek overhead pass fase inti .....	43
Tabel. 11 Analisis data aspek overhead pass fase akhir.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Judul .....	11
Gambar 2. Tema.....	12
Gambar 3. Kirim .....	12
Gambar 4. Setelan .....	13
Gambar 5. Mengoper Bola Di Atas Kepala .....	20
Gambar 6. Mengoper Bola Setinggi Dada .....	21
Gambar 7. Mengoper Bola Pantulan.....	22
Gambar 8. Langkah Langkah Penelitian Model Dick dan Carey .....	26
Gambar 9. Histogram Hasil Penelitian Uji Validitas Ahli Materi .....	46
Gambar 10. Histogram Hasil Penelitian Uji Validitas Ahli IT .....	47
Gambar 11 Histogram Hasil Penelitian Uji Validitas Ahli Evaluasi .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Oleh Ahli (Materi, IT, Evaluasi)	67
Lampiran 2 Tahapan Pengembangan Model Dick & Carey .....	73
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian .....	74
Lampiran 4 Surat Penelitian.....	82
Lampiran 5 Surat Balasan .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat, atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajar lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu. Oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajar terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu dan masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Nurkholis, 2013: 24-25)

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani (Utama Bandi, 2011). Sehingga pendidikan jasmani harus diajarkan kepada setiap peserta didik pada semua jenjang pendidikan. Perencanaan pendidikan jasmani dilakukan secara seksama untuk memenuhi perkembangan, pertumbuhan, dan kebutuhan

perilaku setiap anak. Maka pendidikan jasmani bukan hanya ditujukan untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik, akan tetapi juga mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik. Pembelajaran pendidikan jasmani dimulai pada tahap usia dini untuk merangsang pertumbuhan organik, motorik, intelektual dan perkembangan emosional (Solihin, Faisal, dan Dadang, 2013). Hal tersebut menandakan bahwa pada tahap usia dini, pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting membentuk karakter (Sandey Tantra Paramita, 2018: 42)

Salah satu materi pelajaran pendidikan jasmani adalah permainan bola basket. Pada dasarnya bola basket merupakan suatu olahraga berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima orang yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah tim lain melakukan hal yang serupa, dalam permainan bola basket ini terdapat beberapa macam teknik yang digunakan, salah satunya adalah passing (

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus menerus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Kecenderuan penggunaan simbol “e” yang diartikan sebagai elektronik, sudah mulai banyak bermunculan dan diaplikasikan di hampir semua bidang, sebut saja e-education, e-government, e-learning, dan lain sebagainya, peran serta guru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih tepat guna amat sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan lebih bermanfaat (Martinus Tekege, 2017: 41).

Pemanfaatan teknologi untuk kepentingan pembelajaran dianggap penting dalam era globalisasi ini. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat dilakukan ketika proses pembelajaran seperti pemberian tugas dan mengevaluasi. Melalui pemanfaatan dan penggunaan teknologi, siswa tidak hanya dapat memperoleh referensi terkait dengan tugasnya dalam mencari

bahan tambahan sebagai bahan belajar namun yang jauh lebih penting adalah siswa memperoleh wawasan lebih dalam memahami teknologi sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui penggunaan media-media pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Kemudahan akses teknologi dapat digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk peserta didik, guru, dosen, pegawai kantor, dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online (Ambar Sri Lestari, 2014: 2)

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan dalam proses pembelajaran. Kemajuan bidang teknologi informasi ini memberikan tantangan pada dunia pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, ternyata telah disadari penerimaan pengakuan bahwa sudah bukan masanya mengandalkan pendekatan konvensional saja dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Dengan kemajuan teknologi ini guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi sebagai menambah informasi, meningkatkan kemampuan belajar, serta mencari materi yang menarik, akan tetapi masih banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin, masih banyak guru yang belum menggunakan teknologi ini sebagai media pembelajaran maupun dalam proses penilaian suatu pembelajaran.

Salah satu kegiatan yang tidak dapat lepas dari kegiatan pembelajaran adalah penilaian. Penilaian harus mampu memberikan informasi menyeluruh yang membantu guru meningkatkan kemampuan mengajar dan membantu siswa mencapai perkembangannya secara optimal. Selain penilaian pada pencapaian pengetahuan juga sangat penting untuk diperhatikan penilaian pada sikap. Sesuai peraturan Menteri Pendidikan dijelaskan bahwa salah satu teknik penilaian kompetensi sikap adalah penilaian diri (*self*



*assessment*). *Self assessment* sebagai salah satu teknik penilaian yang dapat berperan membentuk karakter siswa (Asriningrum, 2013).

*Self assessment* adalah suatu teknik penilaian dimana siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu didasarkan atas criteria atau acuan yang telah disiapkan (Astutik dan Maryani, 2007: 34). Dengan *Self assessment* siswa terlatih untuk memonitor dan mengevaluasi pikiran dan tindakan mereka sendiri dan mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dirinya untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Tujuan utama dari penilaian diri adalah untuk mendukung atau memperbaiki proses dan hasil belajar. Pelaksanaan *self assessment* dalam penilaian pembelajaran masih menjadi pro dan kontra di kalangan ahli dan pengajar. Masih banyak pengajar yang khawatir *self assessment* akan menghasilkan penilaian yang *overestimate* dan subyektif. Namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Wilujeng (2014) tentang *self assessment* sebagai metode evaluasi hasil belajar mahasiswa menunjukkan bahwa nilai mahasiswa yang tinggi pada *self assessment* juga mendapat nilai tinggi berdasarkan *teacher assessment* (Reni Wahyuningsih, 2016: 338-339)

Pembelajaran yang digunakan dirancang menggunakan penilaian diri (*self assessment*), karena adanya gagasan bahwa belajar bukan hanya proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi merupakan proses aktif restrukturisasi kognitif yang terjadi ketika individu berinteraksi dengan ide-ide baru yang memunculkan konsep penilaian sebagai pembelajaran, penilaian diri ini sangat membantu dalam membangun rasa tanggung jawab peserta didik dalam belajar, memonitor diri sendiri dalam kegiatan belajar, menanamkan kesadaran untuk meningkatkan kemampuan diri, dan membangun argument-argumen yang logis (Ratminingsih, 2017).

Penilaian diri mendukung peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik belajar untuk memantau apakah mereka

telah memahami hasil pembelajaran sehingga peserta didik dimungkinkan aktif terlibat dalam menciptakan pemahamannya sendiri (Ratminingsih, 2017).

Berdasarkan pemikiran saya mengapa ingin mengembangkan self assessment ini, permasalahannya adalah disuatu kelas guru harus menilai 40 siswa dalam satu kelas, sehingga kecil kemungkinan guru ini mampu melakukan dengan baik dan benar, dan untuk itu perlu disiapkan strategi yang lebih mempermudah guru untuk melakukan penilaian secara langsung, karena pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ini lebih dominan ke psikomotor, psikomotor ini harus dinilai setiap ada kesalahan-kesalahan, sehingga permasalahan ini tidak permanen, untuk melakukan penilaian ini saya harus melakukan pengembangan self assessment berbasis aplikasi google form, google form lebih mudah diakses dan digunakan oleh siswa, dengan adanya aplikasi google form ini permasalahan ini teratasi, guru bisa menilai kemampuan siswa secara keseluruhan

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti difokuskan dalam pengembangan self assessment pada aplikasi google form materi passing bolabasket di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kabupaten Tebo.

Penelitian ini mendaya-gunakan perangkat teknologi yang memang sudah tersedia di sekolah. Artinya, tidak menuntut agar disediakan perangkat yang baru, namun memanfaatkan perangkat yang ada menjadi bentuk media pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Belum banyak guru yang menggunakan instrumen penilaian diri (*self assessment*) dalam penilaian.
2. Kurangnya pengetahuan guru terhadap aplikasi google form sebagai media instrument penilaian diri (*self assessment*).

3. Bagaimana mengembangkan instrumen penilaian diri (*self assessment*) berbasis pada aplikasi google form materi bola basket di SM N 3 Kabupaten Tebo?.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan diidentifikasi masalah, maka peneliti ini dibatasi pada “Pengembangan self assessment aplikasi google form materi bolabasket di SMA N 3 Kabupaten Tebo”.

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimana pengembangan self assessment aplikasi google form materi bola basket di SMA N 3 Kabupaten Tebo?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan self assessment berbasis google form materi bolabasket di SMA N 3 Kabupaten Tebo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Bagi Sekolah

Dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sekolah untuk lebih mengembangkan self assessment di segala materi.

#### b. Bagi Guru

Dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat mengetahui pengembangan self assessment pada aplikasi google form materi bola basket.

#### c. Bagi Siswa

Sebagai pengetahuan dan untuk menjadikan siswa menjadi aktif dengan malakukan self assessment.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.